

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 38 responden yang bekerja di bagian produksi basah, produksi kering, dan laboratorium PT. Hok Tong Jambi, dapat disimpulkan hal berikut:

1. Penelitian terhadap 38 pekerja menunjukkan pekerja yang mengalami keluhan dermatitis kontak iritan kategori sedang & berat sebanyak 17 pekerja (44,7%) dan 21 pekerja (55,3%) mengalami keluhan dermatitis kontak iritan kategori ringan.
2. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara masa kerja dengan keluhan dermatitis kontak iritan pada pekerja bagian produksi dan laboratorium PT. Hok Tong Jambi tahun 2025 dengan $p\text{-value} = 0,031$.
3. Hasil penelitian tidak menunjukkan hubungan antara paparan bahan kimia dengan keluhan dermatitis kontak iritan pada pekerja bagian produksi dan laboratorium PT. Hok Tong Jambi tahun 2025 karena tidak dapat dilakukan analisis lebih lanjut dikarenakan data yang bersifat homogen (konstan).
4. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara lama paparan dengan keluhan dermatitis kontak iritan pada pekerja bagian produksi dan laboratorium PT. Hok Tong Jambi tahun 2025 dengan $p\text{-value} = 0,032$.
5. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara *personal hygiene* dengan keluhan dermatitis kontak iritan pada pekerja bagian produksi dan laboratorium PT. Hok Tong Jambi tahun 2025 dengan $p\text{-value} = 0,011$.
6. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara penggunaan APD dengan keluhan dermatitis kontak iritan pada pekerja bagian produksi dan laboratorium PT. Hok Tong Jambi tahun 2025 dengan $p\text{-value} = 0,024$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Perusahaan

Diharapkan kepada manajemen pengelola PT. Hok Tong Jambi untuk membuat dan menerapkan standar operasional prosedur (SOP) APD per bagian kerja di perusahaan, menyediakan peralatan APD dengan lengkap, terutama sarung tangan, pakaian pelindung (baju khusus). Mencukupi jumlah APD bagi seluruh pekerja agar pekerja dapat terlindungi dari paparan bahan iritan yang ada di tempat kerja, serta bisa menjalin kerja sama dengan puskesmas terdekat untuk memberikan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri, penggunaan APD, bahaya penyakit akibat kerja, serta melaksanakan pemeriksaan kesehatan pekerja secara rutin.

5.2.2 Bagi FKIK UNJA

Diharapkan bacaan ini dapat menjadi referensi atau sumber bacaan terkait dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan dermatitis kontak iritan. Fakultas dapat menyediakan lebih banyak literatur terkini, akses ke jurnal ilmiah, serta fasilitas laboratorium atau alat yang mendukung penelitian terkait keluhan dermatitis kontak iritan dan memperluas kerja sama dengan industri atau instansi tertentu agar mahasiswa lebih mudah mendapatkan izin penelitian dan akses ke data yang diperlukan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber data utama bagi peneliti lain. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi faktor risiko lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, namun berpotensi memengaruhi keluhan dermatitis kontak, seperti suhu dan kelembaban, air rendaman karet, jenis bahan kimia spesifik. Selain itu, peneliti berikutnya juga dapat meningkatkan jumlah sampel guna mendapatkan data yang lebih akurat dan pertimbangan untuk mengambil sampel dari bagian kerja yang lain.